



**Mengunjungi Radio Komunitas Malioboro Widoro**

## Minim Cakupan, Ingin Rambah Radio Streaming

Sering mendengarkan siaran radio di lorong-lorong kaki lima kawasan Malioboro? Banyak yang mengira siaran radio itu berasal dari salah satu stasiun radio di Jogjakarta. Ternyata bukan. Itu adalah radio komunitas Malioboro.

**HEDITIA DAMANIK, *Jogja***

**RUANGAN** di bagian depan UPT Malioboro itu sempit. Ukurannya sekitar 2 x 3 meter saja.

Seorang perempuan terlihat sedang berbicara di depan mikrofon. Di depannya juga ada laptop berisikan *playlist* lagu-lagu Indonesia yang didengarkan di sepanjang Malioboro melalui *speaker-speaker* yang dipasang di lorong kaki lima bagian barat.



HEDITIA DAMANIK/RADAR JOGJA

**SEBARKAN INFORMASI:** Nuraida Asti Wandansari di ruang siaran Radio Widoro kompleks UPT Malioboro di Jalan Malioboro kemarin (26/10).

Perempuan itu adalah Nuraida Asti Wandansari. Nama udaranya adalah Nida Riaswara. Dia adalah salah seorang penyiar di Radio

Widoro (Wisata Budaya Malioboro). Radio Widoro ini merupakan radio komunitas yang dibuat oleh UPT Malioboro.

"Jadi ada yang didengar oleh para pedagang maupun pengunjung," ujar Nuraida saat ditemui *Radar Jogja* kemarin (26/10).

Menurut Nida, ada enam penyiar yang bergantian untuk mengisi radio mulai pukul 06.30 hingga 23.00. Program acara relatif beragam. Mulai dari imbauan bagi komunitas Malioboro dan wisatawan, *woro-woro* kehilangan barang, hingga *request* lagu.

"Tapi kami memang lebih mengutamakan lagu dan gending Jawa, maupun campur sari. Supaya atmosfer Jawa di Malioboro semakin kental. Tapi di jam-jam tertentu pasang lagu dangdut atau Indonesia, karena pengunjung *kan* juga banyak yang anak-anak muda," kata perempuan yang sudah menjadi penyiar Radio Widoro sejak Desember tahun lalu ini.

Sesuai namanya, Widoro, radio komunitas ini juga menginformasikan tentang kegiatan wisata dan budaya di DJJ.

▶ *Baca Minim... Hal 9*

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>UPT Malioboro</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Sege
2. ....	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui

# Tahun Depan Ingin Bangun Studio Mini

## ■ MINIM...

Sambungan dari hal 1

Terutama *event* yang digelar di sekitar Malioboro. Tujuannya, lanjut Nida, supaya para pengunjung tahu bahwa akan ada *event* semisal pawai yang akan digelar dan bisa ditonton secara gratis.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh mengatakan, Radio Widororo sudah ada sejak 1 Desember 2012. Menurut Syarif, awalnya *speaker-speaker* yang ada di lorong-lorong tersebut hanya digunakan untuk menginformasikan soal kehilangan dan

informasi lain-lain.

Tapi kemudian, UPT Malioboro mempunyai ide untuk membuat radio yang memiliki visi pariwisata. "Untuk promosi agenda wisata, akhirnya dibuatlah radio," terangnya.

UPT Malioboro melakukan perekrutan penyiar secara terbuka sebelum Desember 2012. Terpilihlah penyiar yang memiliki talenta untuk mendukung kualitas radio.

Program pun disusun dengan rapi. Bukan hanya tentang destinasi atau agenda wisata saja. Ada pula kuliner serta pengeta-

huan tentang Jawa dan Jogja.

Program pun disusun berdasarkan momentum. Misalnya, hari pahlawan. Maka disusunlah *playlist* lagu tentang pahlawan maupun diputar dialog tentang kepahlawanan. "Ya berkembang saja sesuai dengan tema yang ada," kata Syarif.

Keberadaan radio yang merupakan pengembangan pusat informasi dinilai belum cukup. Syarif ingin mengembangkan menjadi radio komunitas menjadi radio *streaming*. Supaya, lanjut Syarif, informasi wisata di Malioboro bisa tersebar ke seluruh

dunia melalui internet.

"Rencananya tahun depan. Kami juga berencana membuat studio mini," sambungnya.

Menurut Syarif, ada tiga hal yang dimiliki oleh UPT sebagai media untuk menjaga dan mengelola kawasan Malioboro yakni petugas Jogoboro (Jogo Malioboro), CCTV untuk mengamati kemacetan di Jogjakarta, dan bisa diakses melalui internet, dan Radio Widororo.

"Kalau ketiganya bisa maksimal, akan berguna untuk pengelolaan Malioboro," tandas Syarif. (\*/amd/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005